

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa Kota Muntok memiliki potensi yang bernilai sejarah dalam sektor pariwisatanya yaitu menumbing yang dijadikan sebagai tempat pengasingan Bung Karno dan Bung Hatta, pesanggrahan, rumah mayor, kelenteng khungfuk min dan mesjid jam'i, Makam Pangeran Pakoeningprang, dan obyek wisata sejarah lainnya serta obyek wisata pantainya yang indah. Dengan potensi pariwisata tersebut pemerintah mengupayakan dan memadukan suatu program yang berbasis masyarakat yaitu program *homestay* guna meningkatkan daya tarik wisatawan berkunjung ke Kota Muntok.

Program *homestay* ini merupakan program dari masyarakat yang sudah didukung oleh pemerintah daerah. Tetapi yang menjadi permasalahannya bahwa sebagian masyarakat tidak memahami dan mengerti akan program tersebut dilaksanakan di Kota Muntok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlunya upaya pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa memanfaatkan potensi tersebut dengan baik.

Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh para aktor-aktor yang terlibat dalam program *homestay* di Kota Muntok yaitu :

1. Pengenalan akan potensi yang dimiliki. Pengenalan dapat dilakukan dengan cara mempercantik obyek wisata di Kota Muntok dan membangun tempat-tempat yang dapat dikunjungi, bermaksud agar masyarakat Kota Muntok berpikir dan menyadari bahwa daerah mereka memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui *homestay*.
2. Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait memberikan kesempatan, kemampuan, keterampilan secara terbuka bagi masyarakat Kota Muntok agar dapat berpartisipasi dalam mensukseskan program yang sudah dilaksanakan tersebut agar tetap berkembang. Sehingga kemampuan yang mereka miliki juga dapat tersalurkan dengan baik melalui program *homestay*.
3. Motivasi tidak hanya dilakukan oleh pihak-pihak tertentu saja tetapi dilakukan juga oleh masyarakat yang memiliki *homestay* dengan cara mengajak masyarakat Kota Muntok lainnya bahwa program ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi mereka, sehingga dapat memberikan dorongan dan ketertarikan kepada masyarakat Kota Muntok lainnya untuk berpartisipasi karena program ini hanya bermodalkan kamar kosong saja.
4. Memberikan suatu keyakinan kepada masyarakat untuk maju harus dibuktikan dengan tindakan nyata misalnya melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan salah satunya yaitu acara tuan rumah *homestay* pada tahun 2015 lalu.
5. Melaksanakan berbagai kegiatan di Kota Muntok sehingga para wisatawan tertarik berkunjung ke Kota Muntok.

Tiga proses atau strategi pemberdayaan yang harus dilakukan untuk membuat masyarakat lebih berdaya. Dimulai dari tahapan perencanaan. Upaya-upaya perencanaan ini muncul dari masyarakat Kota Muntok yang direncanakan oleh para pihak-pihak tertentu yaitu asosiasi *homestay* dan Pemerintah Daerah. Mereka menyadari bahwa daerah mereka memiliki aset-aset yang bernilai sejarah yang patut dibanggakan, dijaga, dan dilestarikan. Maka dari itu pihak-pihak tersebut merencanakan semuanya dalam sebuah program berbasis masyarakat yaitu program *homestay* yang dibentuk dalam sebuah asosiasi *homestay*.

Selanjutnya pada tahapan kedua yaitu aksi sosial dan politik, Ketua program *homestay* Kota Muntok sudah membentuk program *homestay* kedalam sebuah program yaitu asosiasi *homestay* Kota Muntok. Jadi melalui program tersebut secara terbuka bagi masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi dan menyampaikan aspirasi mereka dalam program *homestay*, maupun dalam pengelolaan dan kepengurusan *homestay* untuk memajukan Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat. Asosiasi ini juga bermanfaat bagi program *homestay* di muntok agar terhindar dari munculnya *homestay-homestay* liar yang dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Tahap yang terakhir yaitu peningkatan kesadaran dan pendidikan, bahwa upaya ini sangatlah penting terkadang masyarakat tidak begitu memperdulikan akan potensi-potensi yang mereka miliki. Maka dari itu pemerintah Kabupaten Bangka Barat sangat perlu meningkatkan kesadaran bagi masyarakat Kota

Muntok agar mereka menyadari bahwa bahwa Kota Muntok ini memiliki potensi yang bernilai sejarah yang patut dikembangkan lagi.

Setiap program tentu pasti ada suatu kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya sehingga tidak berjalan dengan lancar. Begitu pula program *homestay* yang ada di kota Muntok ini. hambatan-hambatan tersebut dapat berupa:

1. Kurangnya berinteraksi.
2. Rasa tidak percaya diri. Masyarakat cenderung takut bahwa program tersebut tidak berjalan lama. Pemikiran seperti ini tentu akan menghambat proses dalam menjalankan program tersebut.
3. Tidak ada keinginan untuk maju. Apabila sifat itu ditanamkan dalam diri kita tentu akan sulit untuk melakukan suatu evaluasi ataupun perubahan.
4. Kurangnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan Nasional di Kota Muntok. Ketika hanya mengandalkan sebuah program tentu tidaklah cukup harus didukung dengan kegiatan-kegiatan sehingga dapat memicu para wisatawan berkunjung ke Kota muntok.
5. Proses pemberdayaan ini merupakan upaya untuk memberikan suatu perubahan positif agar masyarakat bisa menyadari dan bisa lepas dari ketertindasan, kebodohan sehingga mereka bisa merasakan bahwa mereka memang bisa malakukan suatu hal yang berguna baik bagi mereka sendiri dan orang lain. Proses pemberdayaan masyarakat sangat dibutuhkan sehingga program-program yang sudah direncanakan dan dibentuk tersebut

memang benar-benar dapat bermanfaat terutama bagi masyarakatnya dan daerahnya.

## **B. Implikasi Teori**

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Jim Ife yang memberi penjelasan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dalam program homestay di Kota Muntok Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi yang besar dalam sektor pariwisatanya. Salah satunya yaitu Kota Muntok yang memiliki ciri khasnya tersendiri yaitu dikenal dengan Kota yang bernilai sejarah karena memiliki bangunan-bangunan tua bersejarah yang dijadikan sebagai obyek wisata di Kota Muntok. Dengan potensi-potensi tersebut, masyarakat bisa memanfaatkannya melalui program yang sudah disediakan yaitu program *homestay*.

Program *homestay* ini merupakan program berbasis masyarakat yang tidak hanya memberikan dampak bagi kemajuan Kota Muntok tetapi juga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat. Sayangnya masyarakat Kota Muntok tidak menyadari dan kurang peka terhadap potensi-potensi tersebut. Teori dari Jim ife ini digunakan untuk menganalisis permasalahan masyarakat yang rentan lemah dan tidak menyadari akan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Strategi pemberdayaan ini digunakan agar setiap individu ataupun masyarakat Kota Muntok memiliki kesadaran, kemampuan, dan

kepedulian untuk mengembangkan dan melestarikan sumberdaya alam dan pengelolaan secara terus-menerus guna memperbaiki kehidupan mereka.

Hubungan teori Jim Ife dengan penelitian ini terlihat bahwa dari pelaksanaan program homestay tersebut ternyata sebagian masyarakat Kota Muntok belum memahami dan mengerti maksud dan tujuan program homestay tersebut. Maka dari itu teori pemberdayaan dari Jim Ife ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis permasalahan yang ada pada masyarakat Kota Muntok melalui program Homestay ini, agar masyarakat bisa diberdayakan sehingga program-program tersebut tidak bersifat sementara. Dari pemaparan tersebut, peneliti berasumsi bahwa ada implikasi teori antara teori yang digunakan dengan permasalahan yang dikaji oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga tetap relevan terhadap penggunaan teori.

### **C. Saran**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi andalan negara yang dapat menumbuhkan perekonomian, meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakatnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Program Homestay adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan masyarakat Kota Muntok harus lebih menyadari bahwa daerah mereka memiliki potensi yang cukup besar yang dapat dimanfaatkan. Sehingga masyarakat Kota Muntok lebih berperan dan berpartisipasi dalam

mendukung program-program *homestay* yang sudah disediakan. Karena program *homestay* tersebut bermanfaat bagi kemajuan Kota Muntok dan bermanfaat bagi meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

2. Pemerintah terus berupaya dan tidak mudah menyerah dalam mendukung program-program yang sudah direncanakan demi kemajuan daerah Kabupaten Bangka Barat.
3. Diharapkan pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dapat mempertahankan dan melakukan suatu pengembangan program *homestay* ini agar tetap bertahan dan terus berkelanjutan.

